

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh upah minimum provinsi dan tenaga kerja terhadap penanaman modal asing (FDI) di provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari, upah minimum provinsi dan tenaga kerja Provinsi Jawa Barat 2018 yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik melalui website resminya serta data Realisasi Penanaman Modal Asing yang dipublikasikan melalui laman resmi Badan Pusat Statistik. Penelitian ini menggunakan data *time series* dari tahun 1987 hingga 2017 dengan metode analisis regresi linier berganda dan didapatkan kesimpulan yakni:

1. Upah minimum provinsi (UMP) berpengaruh negatif signifikan terhadap Penanaman modal asing (FDI). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin upah minimum provinsi bertambah maka penanaman modal asing (FDI) akan mengalami penurunan.
2. Tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Penanaman Modal Asing (FDI). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tenaga kerja bertambah maka penanaman modal asing (FDI) akan mengalami kenaikan.
3. Upah minimum provinsi dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman modal asing (FDI). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin upah minimum dan tenaga kerja bertambah maka

penanaman modal asing (FDI) akan menaikkan kenaikan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, terdapat implikasi sebagai berikut:

1. Perlu sosialisasi yang masif dari pemerintah tentang pelatihan bagi tenaga kerja yang baru sehingga skill dari tenaga kerja tersebut sesuai dengan yang diinginkan perusahaan dan para investor. Bagi yang sudah menjadi tenaga kerja, perusahaan wajib memberikan pelatihan khusus sesuai bidangnya agar skill mereka meningkat dan produktivitas tenaga kerja tersebut meningkat, sehingga dapat meningkatkan upah minimum tenaga kerja.
2. Perlu adanya pengawalan hukum untuk para investor yang ingin menginvestasikan uangnya di Indonesia terutama pengawasan di provinsi-provinsi. Pemerintah harus membuat kebijakan yang menguntungkan bagi Indonesia dan investor negara lain. Kebijakan tersebut juga harus memudahkan para investor untuk menginvestasikan uang di provinsi-provinsi di Indonesia. Sehingga para investor tertarik untuk menginvestasikan uangnya di Indonesia.
3. Perlunya situasi kondusif dengan memberikan kenyamanan, keamanan dan kemudahan kepada investor untuk berinvestasi, terutama investasi di sektor riil yang mempunyai efek berganda terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah harus senantiasa menjaga stabilitas perekonomian dengan baik guna menambah daya tarik investor untuk berinvestasi.
2. Pemerintah dan perusahaan swasta harus bekerja sama untuk memberikan pelatihan kepada tenaga kerja di Indonesia terutama di provinsi-provinsi sehingga tenaga kerja Indonesia meningkat dalam hal skill dan produktivitasnya.
3. Pemerintah harus bekerja sama dengan perusahaan dan investor untuk membahas tentang upah minimum tenaga kerja, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa merugikan perusahaan dan investasi.